



KAYU ARO” SEKEPAL TANAH SURGA DALAM FOTOGRAFI PERJALANAN

Dicky Wahyuda¹, Hendra Nasution², Dira Herawati³

Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia PadangPanjang

Email : fotografi.isipadangpanjang@gmail.com

ABSTRACT

Photography can be trusted to retell the reality seen by the eye, in the creation of the final task work "Kayu Aro" Sekepal Land of Heaven In Travel Photography in the theory of photography Photography Journalism and Photography Travelling as a foundation of creation by applying the photography to travel in the area of Kayu Aro, and repackage it in a series of stories that will be told to the general public as information to others about traveling in the Kayu Aro area. A tour that is done as always different even though the destination to be visited is the same. Therefore, every photo produced by every photographer who documents a trip to a tourist spot will be different from each other.

This photo work is a hobby that is applied to the final task, then to be recertified about the travel done by the author in Kayu Aro using the theory of photography Photography Journalism and Photography Travelling which is applied to the tour trip as information to the general public about the reality of travel in Kayu Aro and also for personal archiving about Kayu Aro.

Keywords: *Fotografi Perjalan, Kayu Aro, Sekepal Tanah Surga*



ABSTRAK

Fotografi dapat dipercaya untuk menceritakan kembali atas realitas yang di lihat oleh mata, dalam penciptaan karya tugas akhir “Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan di gunakan teori fotografi *Photography Jurnalistik* dan *Photography Travelling* sebagai landasan penciptaan dengan mengaplikasikan fotografi tersebut kedalam perjalanan di daerah Kayu Aro, serta mengemasnya kembali dalam sebuah rangkaian cerita yang akan diceritakan kepada khalayak umum sebagai informasi kepada orang lain tentang perjalan di daerah Kayu Aro. Sebuah perjalan wisata yang dilakukan seserang selalu berbeda biarpun tempat tujuan yang akan di kunjungi sama. Oleh karna itu setiap foto yang di dihasilkan oleh setiap fotografer yang mendokumentasikan sebuah perjalanannya kesuatu tempat wisata akan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Karya foto ini merupakan hobi yang diaplikasikan kedalam tugas akhir,lalu untuk dicertakan kembali tentang perjalanan wisata yang dilakukan oleh penulis di Kayu Aro menggunakan teori fotografi *Photography Jurnalistik* dan *Photography Travelling* yang di aplikasikan kedalam perjalanan wisata sebagai informasi kepada khalayak umum tentang realita perjalan wisata di Kayu Aro dan juga untuk pengarsipan pribadi tentang Kayu Aro.

Kata kunci: *Fotografi Perjalan, Kayu Aro , Sekepal Tanah Surga*

PENDAHULUAN

Sekepal tanah surga adalah semboyan untuk daerah Kabupaten Kerinci yang mana Kayu Aro merupakan salah satu Kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Sekepal tanah surga di ambil dari syair yang di ciptakan oleh Gazali Burhan Rioja bin Haji Burhan Ilyas (1943-1970), Syair yang berjudul Sekepal Tanah Surga ini sangat melekat di masyarakat kerinci karna

sangat mengintrepetasikan kerinci secara keseluruhan.

Hal yang membuat Kayu Aro mendapat sebutan bagian dari sekepal tanah surga dikarenakan daerahnya memiliki tanah yang subur sehingga menjadikan masyarakatnya bekerja sebagai petani sayur, Dalam rangka sebagai rasa syukur, setiap satu tahun sekali masyarakat membuat sedekah hasil bumi dengan membuat gunung sayur, yaitu



bermacam - macam sayuran yang disusun membentuk seperti gunung yang akan dibagikan kepada semua masyarakat yang hadir dalam acara tersebut

.(<https://jambione.com/read/2020/10/31/14706/sekepal-tanah-surga/>)

Pengkarya memilih Genre fotografi perjalanan yang merupakan hobi dan kesenangan tersendiri bagi pengkarya, fotografi perjalanan memberikan banyak pengalaman dan hal baru, selain untuk berlibur pasti banyak momen yang menarik yang dapat dijumpai, fotografi perjalanan dalam karya ini akan menelusuri daerah Kayu Aro yang berada di Kabupaten Kerinci. Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dan secara administratif berada dalam wilayah Provinsi Jambi. Kayu Aro merupakan daerah yang memiliki tanah subur yang dikelilingi oleh perkebunan teh yang sangat luas. Fotografi Perjalanan (*Photography Traveling*) merupakan jenis fotografi

yang meliputi kegiatan mendokumentasikan suatu daerah, mulai dari pemandangan, budaya, sejarah, sampai masyarakatnya (Enche Tjin dan Erwin Mulyadi,2014:187).

Tujuan dari keinginan pengkarya ingin mengangka, “Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan. karena objek wisata Kayu Aro perlu *dieksplor* dan dipromosikan lagi lewat karya fotografi, walaupun sudah pernah didokumentasikan sebelumnya oleh dinas pariwisata objek wisata tersebut untuk kebutuhan dokumen dinas pariwisata Kerinci, namun pengkarya mencoba kembali mempromosikan lewat gaya dan teknik karya-karya foto yang ber *genre photography travelling* yang pengkarya hasilkan nantinya lewat pameran tugas ahir ini, dan menghadirkan karya-karya foto yang pengambilan foto nya di objek wisata Kayu Aro serta memperlihatkan karya yang pengkarya buat kepada masyarakat luas, maupun *audiens* yang belum melihat dan datang ke



tempat objek wisata yang ada di Kayu Aro, dari itu supaya masyarakat luas nantinya tau dan berkeinginan datang ke objek wisata di daerah Kayu Aro. Berdasarkan pengalaman empiris pengkarya untuk menjadikan objek wisata untuk karya tugas akhir, dan juga ketertarikan pengkarya terhadap *photography travelling* dengan objek wisata yang ada di Kayu Aro ini untuk memvisualkan objek wisata yang terdiri dari pemandangan alam *view* gunung kerinci, perkebunan teh Kayu Aro, air terjun telun berasap, air terjun ladang atas, danau gunung tujuh, danau belibis, aroma pecco, tirai mbun, arsitektur bersejarah pabrik pengolahan teh Kayu Aro yang ada di Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan .

Photography Travelling yang pengkarya hadirkan juga untuk memperkuat foto-foto unsur budaya tari reog batang sangir dan kuliner Jenang, Teh kayu aro, Kopi Arabika. aktifitas masyarakat petani sayur

kedalam fotogrrafi budaya yang diistilahkan dengan etnografi dalam pendukung karya-karya foto yang lebih mendominasi ke objek wisata Kayu Aro dalam fotografi *landscape* dan fotografi arsitektur yang pengkarya hasilkan.

Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan Karya Fotografi Perjalanan dengan Objek daerah Kayu Aro yang merupakan bagian dari sekepal tanah surga.

Tinjauan Karya

Tinjauan karya pengkarya bersumber dari *website* www.barrykusuma.com dan *buku-buku photography travelling*. Karya tersebut merupakan acuan pengkarya dalam membuat karya penciptaan tugas akhir.

Landasan Teori

Proses penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan beberapa teori dasar yang menjadi acuan dan



sebagai landasan proses penciptaan sesuai dengan bentuk penciptaan karya fotografi, sekaligus menerapkan aturan- aturan ilmu fotografi dalam penciptaan karya fotografi nya.

1) *Photography Journalistik*

Photography Journalistik adalah fotografi yang menjadikan pendukung suatu berita tertentu atau malah menjadikan berita itu sendiri. Foto yang dipakai untuk mendukung berita tersebut adalah foto terkait salah satu atau semua unsur beritanya itu 5w+1H. (Ahmad Faizin Karimi :2012 _ Buku saku pedoman Jurnalis Sekolah: Pandauan Praktis Mengola Media)

2) *Photography Travelling*

Photography Travelling fotografi yang melibatkan dokumentasi *landscape*, manusia, sejarah, dan kebudayaan. *Photography travelling* adalah foto yang menceritakan ‘rasa’ tentang suatu waktu dan tempat (Wahyu Dharsito & Mario Wibowo,2014:1).

Fotografi perjalanan (*Photography Travelling*) merupakan salah satu bidang fotografi, fotografi perjalanan memiliki sifat yang sama yakni untuk mendokumentasikan, namun bentuk yang di hadirkan tidak sama dengan dokumentasi berita ataupun foto jurnalistik yang lebih *straight news* karena fotografi perjalanan menghasilkan foto secara sederhana.

Metode Penciptaan

Persiapan

Setelah menentukan topik yang Rancangan yang diperlukan dalam penciptaan karya fotografi meliputi :

- i. Memilih judul
Judul melalui observasi yang dimaksud merupakan suatu pembahasan utama atau pembahasan pokok dalam karya tugas akhir ini. Pemilihan judul



tentang “Kayu Aro”
Sekepal Tanah Surga
dalam Fotografi
Perjalanan.

ii. Membaca literatur

Setelah menentukan topik yang akan dibahas pada penciptaan karya fotografi, selanjutnya mencari referensi dari karya-karya yang sudah ada yang memiliki kesamaan topik maupun objek agar memperkaya referensi dan informasi.

iii. Menentukan lokasi penciptaan

Lokasi penciptaan karya foto ini adalah diambil di daerah Kayu Aro sebagai lokasi objek diangkat dalam penciptaan karya tugas akhir.

Perancangan

1. Realisasi konsep

Realisasi konsep merupakan proses dilakukan untuk menghasilkan sebuah karya fotografi. Pada tahap ini pengkarya mengambil daerah Kayu Aro sebagai objek karya serta menampilkan unsur pemandangan alam, budaya, kuliner, aktifitas masyarakat, dan arsitektur sejarah di daerah Kayu Aro.

2. Rancangan visual

Pengkarya merancang karya yang dibuat sesuai dengan judul yaitu “Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan. Jadi proses setiap karya yang dihadirkan adalah pemandangan alam, budaya, kuliner, aktifitas masyarakat di Kayu Aro. Rancangan



visual dalam pameran nantinya pengkarya tampilkan karya foto dengan media cetak *paper doft* foto dan frame hitam dengan berbagai jenis ukuran karya foto.

Penyelesaian

Karya foto yang sudah diseleksi kemudian akan diproses pengeditan menggunakan *adobe photoshop creative cloud* dan *adobe lightroom* untuk mengolah warna. Dalam pengolahan karya foto ini sebatas perubahan *cropping*, dan pengaturan warna. Pengolahan dilakukan tanpa ada penambahan dan pengurangan unsur-unsur dalam karya foto. Setelah proses selesai, tahap selanjutnya adalah konsultasi dengan dosen pembimbing karya. Setelah Foto terpilih oleh dosen pembimbing karya, kemudian dilakukan cetak dan dibingkai. Kemudian pembuatan katalog

dan menentukan Ukuran bingkai 40X60 dan 80X90 dan setelah dibingkai menurut ukuran yang ditentukan lalu pengkareya mempersiapkan kepanitian untuk acara pameran tugas akhir ini dan setelah terbentuk kemudian karya-karya foto di pamerankan di *NaylaCaffe* yaitu salah satu cafe yang berada di Kayu Aro.

PEMBAHASAN

Pada hasil karya pengkarya menampilkan karya beserta penjelesannya. Semua karya foto yang akan disampaikan merupakan hasil pemotretan dari pengkarya, dan semua merujuk pada judul "*Kayu Aro*" *Sekepal tanah surga dalam fotografi perjalanan* .

Ulasan karya foto di tampilkan beserta uraian dengan penjelasan, semua karya foto akan di tampilkan merupakan hasil dari pemotretan dengan menggunakan teknik *stop action* dalam penggarapan yang di lakukan selama di daerah Kayu Aro. Karya tersebut



merupakan karya fotografi perjalanan yang terfokus kedalam story pengkarya saat mengunjungi daerah Kayu Aro dan mengabadikan moment-moment kedalam karya foto yang pengkarya ciptakan.

Karya fotografi di daerah Kayu Aro dalam penciptaan karya “Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga dalam Fotografi Perjalanan mempunyai empat elemen bagian pertama lanscape pemandangan alam yang ada di kayu aro , bagian kedua human interes aktifitas masyarakat dan petani yang berada di Kayu Aro , bagian ketiga arsitektur tempat ibadah dan bangunan bersejarah yang ada di Kayu Aro, dan ke empat kuliner khas Kayu Aro.



Karya 8

Judul : Gunung Kerinci

Ukuran foto 40 x 60 cm

Tahun 2021

Deskripsi karya 8

Foto ini merupakan karya kedelapan dalam tugas akhir yang berjudul “ Gunung Kerinci”. Gunung Kerinci merupakan gunung tertinggi di Sumatera, gunung ini menawarkan panorama alam yang memukau,dan menjadi salah satu spot pendakian favorit di Indonesia. Pesona yang dimiliki Gunung Kerinci ini menawarkan panorama yang begitu menawan.dalam perjalanan pendakian pendaki bisa menikmati hutan tropis yang masih lestari dan asri.aneka pohon besar nan rindang,serta berusia ratusan tahun akan menemani pendakian. Gunung kerinci masih menjadi bagian dari Taman Nasional Kerinci Seblat, gunung ini juga merupakan tempat aneka flora dan fauna liar.saar berada di puncak .pendaki bisa menikmati indahnya panorama alam seperti hamparan hijaunya hutan,deretan bukit,danau dan gelombang awan.



Karya 14
Judul : Menggiling Tebu
Ukuran foto 40 x 60 cm
Tahun 2021

Deskripsi karya 14

Foto ini merupakan karya keempat belas dalam tugas akhir yang berjudul “Menggiling Tebu”. dalam karya ini terlihat dua orang yang bernama dika dan ani dua saudara ini sedang menggiling tebu untuk proses pembuatan gula merah. Proses penggilingan nya menggunakan bantuan sapi guna memutar mesin giling. Dalam sehari mereka dapat memproses air tebu kurang lebih 480 liter dalam sehari. Dan memproses nya menjadi gula merah, dalam sehari mereka dapat

membuat gula merah kurang lebih 70 kg dengan harga jual gula per kilo Rp.5000-Rp.6000 rupiah.



Karya 22
Judul : Berebut Sayur Hasil Bumi
Ukuran foto 40 x 60 cm
Tahun 2021

Deskripsi karya 22

Foto ini merupakan karya kedua puluh dua dalam tugas akhir yang berjudul “Berebut Sayur Hasil Bumi”, karya ini memperlihatkan antusias masyarakat Kayu Aro dan masyarakat umum saat acara sedekah hasil bumi di bagikan , semua pengunjung berebut sayur yang mereka ingin kan. Gunung sayur sedekah hasil bumi merupakan tradisi acara yang di adakan satu tahun sekali untuk memperingati satu



suah ya itu menyambut tahun baru islam. masyarakat jawa Kayu Aro menghadirkan acara ini sebagai rasa syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan rezeki tanah yang subur sehingga tanaman sayur yang di tanam di tanah Kayu Aro dapat tumbuh dengan baik.



Karya 24

Judul : Kopi Arabika

Ukuran foto 40 x 60 cm

Tahun 2021

Deskripsi karya 24

Foto ini merupakan karya kedua puluh empat dalam tugas akhir yang berjudul “ Kopi Arabika”, Kopi Arabika adalah varian Kopi Arabika terbaik yang dikultivasi di kawasan kaki Gunung Kerinci di ketinggian 1550 mdpl. Kopi ini memiliki rasa yang unik yakni beraroma spicy dan kokoa. Sedangkan rasanya didominasi rasa cinnamon, jeruk, buah (fruity). Jenis kopi ini, seperti kopi arabika asal Indonesia lain, sangat disukai oleh para pecinta espresso. Kopi Arabika Kerinci juga beberapa kali meraih juara satu saat mengikuti lomba di Malang dan Surabaya. Ada 1.654 hektare lahan Kopi Arabika Kerinci, ternyata memiliki rasa yang khas dan nikmat.

Analisis karya

Pada analisis karya ini berisi tentang penjelasan analisis karya sesuai konsep. Proses penciptaan karya di lakukan di Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Penciptaan karya tugas akhir “ Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan. Di awali



dengan pemotretan wisata alam ,budaya ,kehidupan masyarakat dan kuliner yang berada di Kayu Aro

Pengkarya menampilkan foto wisata yang berada di kayu aro untuk menunjukan kepada masyarakat bahwa wisata Kayu Aro memiliki potensi yang tinggi untuk di kelola dengan baik. Kemudian untuk menunjukan ke wisatawan lokal maupun mancanegara inilah bahwa di Kayu Aro memiliki wisata yang wajib di kunjungi.

Pengkarya juga menampilkan foto budaya yang ada di kayu aro yaitu seperti festival budaya yang di hadirkan satu tahun sekali pada bulan suro yaitu bulan pergantian tahun islam. Festival budaya yang di selenggarakan banyak menghadirkan kebudayaan seperti budaya gunung sayur sedekah hasil bumi dan ada juga reog batang sangir yang meramaikan acara festival.

Pengkarya juga menampilkan foto aktivitas

kehidupan dan mata pencarian masyarakat Kayu Aro . rata - rata masyarakat kayu aro beraktifitas sebagai petani sayur , petani di sini sangat ramah jika ada wisatawan yang berkunjung kelahan pertanian dapat belajar dan bertanya kepada petani yang sedang beraktivitas di lahan pertaniannya.

Kayu Aro memiliki minuman khas yang telah mendunia seperti minuman kopi arabika kerinci yang memiliki cita rasa yang beda. Kopi ini memiliki rasa yang unik yakni beraroma spicy dan koko. Sedangkan rasanya didominasi rasa cinnamon, jeruk, buah (fruity). ada juga minuman teh Kayu Aro yang memiliki kualitas terbaik yang pasalnya teh yang sangat di sukai oleh raja dan ratu eropa.

Pengkarya menggunakan beberapa teknik fotografi dalam proses penggarapan karya seperti teknik bird eye view yaitu



pengambilan gambar dengan sudut pandang dari mata seekor burung untuk mengambil objek foto, high angle yaitu sudut pengambilan foto dari atas atau lebih tinggi dari objek untuk pengambilan objek dan teknik eye level yaitu sudut pengambilan foto sejajar dengan mata terhadap objek dan teknik-teknik fotografi lainnya untuk mengambil semua objek yang di butuhkan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Penyajian foto perjalanan yang di lakukan di Kayu Aro meliputi foto wisata , budaya, arsitektur, aktivitas masyarakat dan kuliner. Selanjutnya pengkarya menggunakan media kertas foto andhesive laminating doft dan di cetak dengan ukuran 40x60 kemudian di bingkai dan disusun sesuai rencana pemajangan pameran di saat display.

Ulasan Karya ditampilkan bersama foto dan uraian

penjelasannya. semua karya foto yang di ditampilkan merupakan hasil dari pemotretan yang penggarapan nya dilakukan selama berada di daerah Kayu Aro, Karya tersebut merupakan foto perjalanan yang terfokus pada wisata Kayu Aro.

KESIMPULAN

Pembuatan Karya Tugas Akhir “Kayu Aro” Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi perjalan ini membutuhkan beberapa tahapan dalam proses pembuatannya. Proses pertama adalah meliputi persiapan, eksplorasi, eksperimentasi dan penyelesaian. Dalam proses perencanaan hingga proses pemotretan pada banyak tantangan yang dialami seperti cuaca yang tidak stabil, lokasi yang dituju menempuh jarak yang jauh dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga proses pemotretan cukup memakan waktu yang lama pada setiap objek yang dituju.

Maka pengkarya terlebih dahulu mempersiapkan strategi pemotretan



seperti mengatur jadwal kegiatan. Proses pemotretan dilakukan mulai dari eksplorasi, konsep, dan komposisi serta persiapan maksimal untuk menciptakan karya foto yang baik dan menarik, segala hasil pemotretan tidak terlepas dari sentuhan proses editing untuk menyempurnakan karya tugas akhir ini. Tugas akhir ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi masyarakat luas. Serta mengetahui keadaan alam, masyarakat dan kebudayaan yang ada di daerah Kayu Aro. Sekiranya Tugas akhir ini dapat berguna sebagai arsip bagi institusi dan dapat memajukan pariwisata Kayu Aro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyung. 2013. *Travelling Photography Best Spot*. Jakarta. : PT. Elex Media Komputido.
- Caputo, Robert. 2005. *National Geographic Photography Field Guide Travel.washington: National Geographic Society*
- Dharsito, Wahyu & Mario Wibowo. 2014. *Travel Photography Menguasai Fotografi Perjalanan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Excell, Eat All. 2012. *Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Triadi, Darwis. 2014. *Indonesia Photo Making Picture, Not Taking Picture*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- www.barrykusuma.com 20 Agustus 2018
- <https://digital-photography-school.com/7-tips-make-travel-photography-interesting-again/>
- <https://beginnerfotografi.wordpress.com/2013/01/12/dasar-dasar-fotografi/>



<https://idseducation.com/memahami-komposisi-fotografi/>